

**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN PERTUMBUHAN LABA
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. INDOFOOD SUKSES
MAKMUR TBK. (Studi Kasus di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022)**

M. Sapruwan, Jamaludin , Ai Ria Rohimah, Putri Nawangsari

Fakultas Ekonomi Bisnis Magister manajemen
Universitas Pelita Bangsa

Correspondence

Email: airiarohimah92@gmail.com

No. Telp:

Submitted 13 januari 2024

Accepted 18 januari 2024

Published 19 januari 2024

abstrak

Dalam mengambil keputusan investasi dipasar modal, investor perlu melihat kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan seperti ini laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini, unsur-unsur atau kinerja keuangan yang mempengaruhi harga saham yaitu arus kas, pertumbuhan laba dan dividen. Tujuan perusahaan dalam perekonomian yang bersaing yaitu memperoleh laba yang sebesar-besarnya dan mendapatkan aliran arus kas yang baik bagi perusahaan. Harga saham perusahaan mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan tersebut mencapai prestasi kinerja keuangan yang baik, maka akan diminati oleh para investor. Adapun tujuan penulisan ini adalah untuk 1. Mendeskripsikan arus kas, pertumbuhan laba, dividen dan harga saham perusahaan Indofood sukses makmur tbk dalam kurun waktu 2015-2022. 2. Mengukur pengaruh arus kas, laba dan dividen terhadap harga pasar saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan teknik penelitian analisis kuantitatif (statistik). Data yang digunakan adalah laporan keuangan kwartal yang diaudit diperusahaan Indofood sukses makmur tbk periode 2015-2022. Teknik analisis statistik yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, uji korelasi, uji regresi linear berganda, uji t dan uji f dengan bantuan komputer menggunakan program *IBM SPSS Statistics 26*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengaruh arus kas operasi (X1) dan pertumbuhan laba (X2) terhadap harga saham (Y) berpengaruh secara simultan berdasarkan hasil uji F karena $\text{sig } 0,000 < 0,05$. F hitung dari arus kas operasi (X1) dan pertumbuhan laba (X2) sebesar 12,547 dan F tabel 2,93 maka sesuai kriteria F hitung $>$ F tabel maka hipotesisnya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata kunci : Arus Kas Operasi , Pertumbuhan Laba , Harga Saham.

ABSTRACT

In making investment decisions in the capital market, investors need to look at the company's financial performance. Under these circumstances, financial statements are a source of information that is needed in making decisions. In this case, the elements or financial performance that affect stock prices are cash flow, profit growth and dividends. The goal of a company in a competitive economy is to maximize profits and get a good flow of cash flow for the company. The company's stock price reflects the value of a company. If the company achieves good financial performance, it will be in demand by investors. The purpose of this writing is to 1. Describe the cash flow, profit growth, dividends and share price of the Indofood company, which is successful and

prosperous tbk. in the period 2015-2022. 2. Measuring the effect of cash flow, profits and dividends on the stock market price of companies listed on the IDX, namely PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. The type of research used in this research is descriptive with quantitative (statistical) analysis research techniques. The data used are audited quarterly financial report at the company Indofood Sukses Makmur Tbk for the period 2015-2022. The statistical analysis technique used is the classical assumption test, correlation test, multiple linear regression test, test and test i with the help of a computer using the IBM SPSS statistics 26 program. Based on the results of the research and discussion it can be concluded that the effect of operating cash flow (X1) and profit growth (X2) the effect on the stock price (Y) simultan usly based on the result of up F significant $0,000 > 0,05$. F calculate from operating cash flow (X1) and profit growth (X2) of 12,547 and F tabel 2,93 then according to the criteria F count $>$ F table then the hypothesis H_0 is rejected and H_1 accepted.

Keywords: Operating Cash Flow, Profit Growth, Share Pric

Latar Belakang

Pada zaman modern ini, kegiatan yang mempunyai dampak positif di masa yang akan datang yaitu kegiatan investasi, disamping itu pasar modal sangat dibutuhkan oleh para pebisnis sebagai wadah dari kegiatan bisnis yang mereka lakukan sehingga para pebisnis dapat menata keuangan mereka dengan baik. Sedangkan pasar modal mempunyai fungsi lain yang dapat menjadi penunjang perekonomian, yakni menghubungkan pihak yang memerlukan dana tambahan dengan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan demikian dana seimbang dapat tercapai.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk atau lebih dikenal dengan nama Indofood merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma yang pada tanggal 5 Februari 1994 menjadi Indofood Sukses Makmur. Perusahaan ini mengekspor bahan makanannya hingga Australia, Asia, dan Eropa. Dalam beberapa dekade ini Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan total food solutions

dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari

produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para pedagang eceran.

Dalam suatu perusahaan yang telah *go public* sangat penting bagi mereka untuk mengetahui pergerakan saham yang terjadi berapapun besar kecilnya pergerakan tersebut, karena semakin meningkat malas saham suatu perusahaan maka akan semakin menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Salah satu cara yang banyak digunakan oleh pemodal investor untuk menanamkan modal adalah dengan kepemilikan saham di perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Bila dibandingkan dengan investasi lainnya, investasi dalam saham memungkinkan investor untuk mendapatkan Harga atau keuntungan yang lebih besar dalam waktu relatif singkat. Namun investasi saham juga memiliki risiko, semakin tinggi Harga yang di harapkan di dapatkan investor, maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggung investor.

Menurut **Moeljadi, (2014:12)** Salah satu sumber informasi yang membantu investor untuk mengetahui nilai sebuah perusahaan merupakan laporan keuangan (termasuk arus kas operasi dan laba bersih) dimana harga saham perusahaan akan mempengaruhi keputusan investor dalam hal pengambilan keputusan untuk melakukan perdagangan saham atau tidak. Keputusan investor tersebut, selanjutnya akan berpengaruh terhadap tingkat likuiditas saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi tingkat likuiditas saham perusahaan tersebut dan sebaliknya.

Dengan demikian maka **Zaki Baridwan (2014:40)** menyatakan bahwa: “Arus kas (*cash flow*) adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan atau pendanaan arus kas masuk (*inflow*) dan kas keluar (*outflow*) serta kas dan setara kas” Arus kas operasi adalah arus kas yang berasal dan aktivitas operasi diperoleh dari aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Menurut **Warsidi dan Pramuka (2014:78)** bahwa pertumbuhan laba adalah tingkat perubahan kenaikan suatu perusahaan yang berdampak positif terhadap perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba yang baik. Dimana perusahaan yang pertumbuhan labanya baik akan mampu membayar deviden kepada investor yang cukup tinggi sesuai dengan harapan investor. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode

sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya.

Menurut **H.M Jogiyanto (2014:8)** harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Hubungan arus kas operasi dengan Harga saham dapat dijelaskan melalui hasil studi **Rayburn (2016:16)** yang menunjukkan adanya hubungan antara arus kas dari kegiatan operasi dan laba akrual terhadap abnormal Harga. Penelitian serupa juga dijadikan oleh **Bowen et al. (2017), Wilson (2016, 2017), Als dan Pope (2015)** yang belaya menunjukkan adanya kandungan informasi data arus kas dari aktivitas operasi. Dengan menggunakan pendekatan nonlinier memberikan dukungan pada hipotesis bahwa arus kas operasi mempunyai kandungan informasi. Menurut **Husnan dan Pudjastuti (2013: 134)** perusahaan yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan laba, cenderung harga sahamnya juga akan meningkat. Maksudnya jika perusahaan memperoleh laba yang semakin besar maka secara teoritis perusahaan akan mampu membagikan harga yang semakin besar dan akan berpengaruh secara positif terhadap Harga Saham.

Menurut **Subramanyam (2012:109)**, laba merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan, serta informasi perusahaan yang paling diminati dalam pasar uang. Laba yang terus meningkat dapat

memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek dan kinerja perusahaan di masa depan, sehingga investor mau membeli saham tersebut. Adanya aksi beli ini dapat meningkatkan harga saham. Menurut **Husnan dan Pudjiastuti (2015: 136)** Arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan pertumbuhan laba dapat digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan. Arus kas dan pertumbuhan laba dapat juga dipakai sebagai sinyal peringatan awal terhadap kemunduran kondisi keuangan yaitu dengan membandingkan dengan tahun sebelumnya. Arus kas (*cash flow*) adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan / pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode.

Dengan demikian maka **Zaki Baridwan (2014:40)** menyatakan bahwa: “ arus kas adalah arus kas masuk (*inflow*) dan kas keluar (*outflow*)”.

Menurut **Warsidi dan Pramuka (2014:78)** bahwa pertumbuhan laba adalah tingkat perubahan kenaikan laba suatu perusahaan yang berdampak positif terhadap perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba yang baik. Dimana perusahaan yang pertumbuhan labanya baik akan mampu membayar deviden kepada investor yang cukup tinggi sesuai dengan harapan investor. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangi laba periode sekarang dengan laba periode

sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya.

Sedangkan pengertian harga saham dikemukakan oleh **H.M Jogyanto (2014:8)** harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengajukan usulan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Perubahan Arus Kas Operasi dan Pertumbuhan Laba Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.**

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, pokok masalahnya adalah :

1. Bagaimana Arus Kas Operasi, Pertumbuhan Laba dan Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Bagaimana Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
3. Bagaimana Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
4. Bagaimana Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan dan mengolah data yang berkaitan dengan Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Pertumbuhan Laba Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan dan penelitian adalah berdasarkan latar belakang di atas, pokok masalahnya adalah :

1. Untuk mengetahui Arus Kas Operasi, Pertumbuhan Laba dan Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Harga Saham Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Kerangka Pemikiran

Menurut **Sugiyono (2022:379)**. Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Arus kas (*cash flow*) adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode. Dengan demikian maka **Zaki Baridwan (2014:40)** menyatakan bahwa "Arus kas adalah arus kas masuk (*inflow*) dan kas keluar (*outflow*) serta kas dan setara kas.

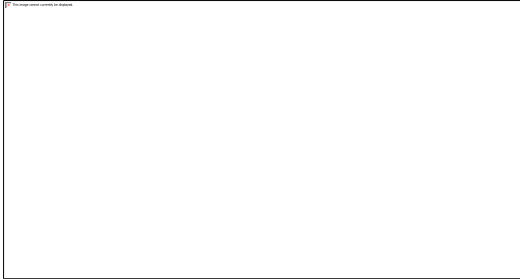
Menurut **Warsidi dan Pramuka (2014:78)** bahwa pertumbuhan laba adalah tingkat perubahan kenaikan

laba suatu perusahaan yang berdampak positif terhadap perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba yang baik dimana perusahaan yang pertumbuhan labanya baik akan mampu membayar deviden kepada investor yang cukup tinggi sesuai dengan harapan investor. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Sedangkan pengertian harga saham dikemukakan oleh **H.M Jogiyanto (2014)** harga saham adalah "Harga yang terjadi di pasar bursa ada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Sedangkan harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung.

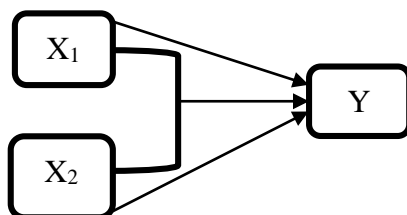
Dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan harga jual per lembar saham yang diperdagangkan kepada investor di pasar modal. Harga saham dapat juga didefinisikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan. Rasio ini mengukur terhadap penghasilan yang dicapai bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang diinvestasikan pada perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan analisis yang akurat terhadap Perubahan Arus Kas, Pertumbuhan Laba sehingga dapat menggambarkan Harga Saham dari perusahaan tersebut. Oleh sebab itu,

penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan bagaimana pengaruhnya antara Pertumbuhan Arus Kas, Pertumbuhan Laba terhadap Harga Saham Secara skematis kerangka pemikiran ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Menurut **Moeljadi, (2014:12)**, salah satu sumber informasi yang membantu investor untuk mengetahui nilai sebuah perusahaan merupakan laporan keuangan (termasuk arus kas operasi dan laba bersih) dimana harga saham perusahaan akan mempengaruhi keputusan investor dalam hal pengambilan keputusan untuk melakukan perdagangan saham atau tidak. Keputusan investor tersebut, selanjutnya akan berpengaruh terhadap tingkat likuiditas saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi tingkat likuiditas saham perusahaan tersebut dan sebaliknya. Untuk lebih menjelaskan hubungan antara variable perubahan arus kas dan pertumbuhan laba terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. maka disusun paradigma pemikiran sebagai berikut :



Data diolah penulis 2023

Gambar 2 Paradigma Pemikiran

Keterangan :

X_1 : Perubahan arus kas

X_2 : Pertumbuhan laba

Y : Harga saham

Gambar tersebut menggambarkan dengan jelas hubungan antara perubahan arus kas dan pertumbuhan laba dengan harga saham. Rasio perubahan arus kas operasi sebagai variabel bebas (X_1) dan pertumbuhan laba sebagai variabel (X_2) sedangkan harga saham sebagai variable terikat (Y).

Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (**Sugiyono, 2022:99**). Berdasarkan kajian teoritis yang telah dikemukakan sebelumnya dan untuk menjawab rumusan masalah maka hipotesis dalam penelitian ini diduga bahwa :

- 1) Terdapat pengaruh arus kas operasi dan pertumbuhan laba terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Lokasi dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Januari 2023 pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. yang bermarkas di Jakarta.

TINJAUAN PUSTAKA

Arus Kas

Arus kas (cash flow) adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan

operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode.

Dengan demikian maka **Zaki Baridwan (2014:40)** menyatakan bahwa: "Arus kas adalah arus kas masuk (inflow) dan kas keluar (outflow) serta kas dan setara kas"

Pertumbuhan Laba

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Pengertian laba menurut **Harahap (2008)** "kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi". Sementara pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan sangat bergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan biaya.

Menurut **Harahap (2015:76)** laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: laba merupakan dasar dalam perhitungan pajak, pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta

sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan.

Chariri dan Ghozali (2015:44) menyebutkan bahwa laba memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut:

- 1) Laba didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi.
- 2) Laba didasarkan pada postulat periodisasi, artinya merupakan prestasi perusahaan pada periode tertentu,
- 3) Laba didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi, pengukuran dan pengakuan pendapatan,
- 4) Laba memerlukan pengukuran tentang biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan tertentu.
- 5) Laba didasarkan pada prinsip penandingan (matching) antara pendapatan dan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Perbandingan yang tepat atas pendapatan dan biaya tergambar dalam laporan laba rugi. Penyajian laba melalui laporan tersebut merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter penilaian kinerja perusahaan tersebut adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangi laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya (**Warsidi dan Pramuka,2013**).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berpendapat bahwa pertumbuhan laba adalah tingkat perubahan kenaikan laba suatu perusahaan yang berdampak positif terhadap perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba yang baik. Dimana perusahaan yang pertumbuhan labanya baik akan mampu membayar deviden kepada investor yang cukup tinggi sesuai dengan harapan investor.

Harga Saham

Saham merupakan salah satu bentuk efek atau surat berharga yang diperdagangkan dipasar modal (bursa). Menurut **Darmadji dan Fakhrudin (2014:05)** Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Masyarakat umum atau para investor dapat memulai berinvestasi dengan membeli saham, aturan menetapkan bahwa pembelian minimum adalah satu slot saham dimana terdapat 100 lembar saham per slot. Aturan tersebut tak lain untuk mendorong investor kecil dapat berinvestasi juga menghilangkan pendapat saham hanya untuk orang-orang yang mempunyai banyak uang.

Menurut **Irham Fahmi (2014:53)** Saham adalah saham yang berasal dari perusahaan lain, yang dibeli oleh pihak manajemen perusahaan dan selanjutnya sewaktu-waktu dapat dijual kembali jika membutuhkan dana.

Menurut **Yuyun & Yoyon (2014:16)** saham adalah bukti penyertaan modal di suatu perusahaan. Saham merupakan bukti

kepemilikan atas suatu perusahaan. Kepemilikan saham dihitung dengan berapa jumlah lembar saham yang kita beli dan saham tersebut mempunyai harga. Harga yang dimaksud adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Saham adalah surat yang diterbitkan oleh perusahaan yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas yang menyatakan pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dan perusahaan itu atau memiliki sebagian hak dari perusahaan tersebut.

Para investor berhak memperoleh keuntungan yang dibagikan oleh perusahaan. Sebaliknya, para investor pun turut menanggung resiko sebesar saham yang dimiliki apabila perusahaan tersebut bangkrut, tidak selamanya investor akan mendapatkan keuntungan.

Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham

Menurut PSAK No.2 (IAI,2022) menjelaskan bahwa jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari kegiatan operasional suatu perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara komponen operasi perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Dengan adanya sinyal baik ini yang diberikan perusahaan tentang apa

yang sudah dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan para investor, tentu saja

hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.

Hubungan arus kas operasi dengan Harga saham dapat dijelaskan melalui hasil studi **Rayburn (2016)** yang menunjukkan adanya hubungan antara arus kas dari kegiatan operasi dan laba akrual terhadap *abnormal Harga*. Penelitian serupa juga dijadikan oleh **Bowen et al. (2017)**, **Wilson (2016, 2017)**. **Ali dan Pope (2015)** yang hasilnya menunjukkan adanya kandungan informasi data arus kas dari aktivitas operasi. Dengan menggunakan pendekatan nonlinier memberikan dukungan pada hipotesis bahwa arus kas operasi mempunyai kandungan informasi.

Hubungan antara Pertumbuhan Laba dan Harga Saham

Menurut PSAK Nomor 1 informasi laba diperlukan untuk menilai perubahan potensi sumberdaya ekonomis yang mungkin dapat dikendalikan dimasa depan menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, dan untuk perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya (IAI 2007).

Hubungan antara Arus Kas Operasi, Pertumbuhan Laba dan Harga Saham

Menurut **Moeljadi, (2014:12)** Arus kas operasi dan pertumbuhan laba dapat digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan. Arus kas dan pertumbuhan laba dapat juga dipakai sebagai sinyal peringatan awal terhadap kemunduran kondisi keuangan yaitu dengan

membandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan laporan yang berisi kandungan-kandungan informasi yang penting bagi keputusan investasi seorang investor dimana apabila perusahaan memiliki laba yang cukup tinggi dan arus kas yang memadai maka kondisi perusahaan tersebut secara finansial dapat dikatakan baik sehingga akan direspon baik juga oleh investor. Sehingga para investor akan berinvestasi diperusahaan yang memiliki laba yang cukup tinggi dan arus kas yang memadai oleh sebab itu para investor akan mendapatkan *Harga* saham yang sesuai harapan.

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah penelitian non eksperimen, yaitu suatu penelitian yang pengamatannya dilakukan terhadap sejumlah variabel menurut apa adanya, penelitian ini mempersoalkan suatu fenomena atau kejadian yang telah ada atau terjadi sebelum penelitian dilaksanakan tanpa melakukan manipulasi apapun, sehingga dapat dikatakan penelitian *expost facto* (**Suharsimi Arikunto, 2010:17**). Menurut **Suharsimi Arikunto (2010:19)**, menyatakan bahwa salah satu bagian dari penelitian *export facto* adalah penelitian korelasi, yang mencari keberadaan hubungan atau pengaruh antara variabel dan tingkat hubungan variabel tersebut yang direfleksikan dalam koefisien korelasi.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini

adalah non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan purposive sampling adalah penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu yang didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian. Penarikan sampel dengan purposive sampling ada dua cara. Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah convenience sampling. Cara ini merupakan penarikan sampel berdasarkan keinginan peneliti dengan tujuan peneliti. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, dari tahun 2015 s/d 2022 periode 2015 sampai dengan 2022.

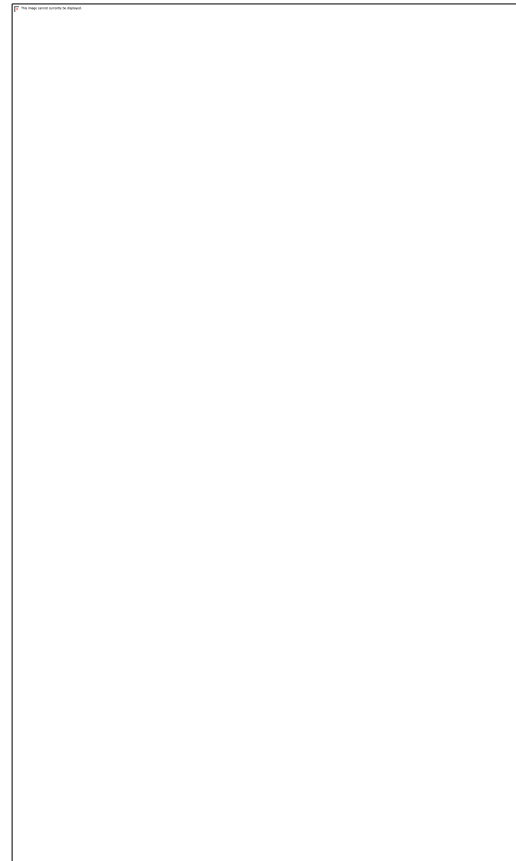
Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu berupa pengumpulan dokumen-dokumen laporan keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta segala yang berkaitan dengan variabel dari penelitian. Cara memperoleh data tersebut yaitu dengan mengakses situs resmi BEI (www.idx.co.id) serta situs – situs resmi laporan keuangan dari perusahaan yang diteliti untuk memperoleh informasi lebih lanjut.

Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan Formula dari Darmadji dan Fakhrudin dan HM Jogiyanto yaitu harga saham dengan melihat kepada laporan laba rugi,

dan neraca untuk Harga Saham dengan melihat menggunakan rumus seperti pada tabel berikut ini:



Hipotesis Statistik

Menurut **Sugiyono (2022:102)** dalam hipotesis statistik yang diuji adalah hipotesis nol, hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan antara data sampel, dan data populasi. Yang diuji hipotesis nol karena peneliti tidak berharap ada perbedaan antara sampel dan populasi atau statistik dan parameter. Parameter adalah ukuran-ukuran yang berkenaan dengan populasi, dan statistik disini diartikan sebagai ukuran-ukuran yang berkenaan dengan sampel.

Metode Analisis Data

Menurut **Sugiyono (2022:206)** menyatakan bahwa "Analisis data adalah kegiatan setelah data dari

seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linear berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu diperlukan suatu pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya pelanggaran terhadap asumsi asumsi klasik. Hasil pengujian hipotesis yang baik tidak melanggar asumsi-asumsi klasik. Beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti.

Uji Normalitas

Menurut (Ghozali 2021:196) Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021:157), multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) Jika variabel independen saling

berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah sebagai berikut

- Nilai R² yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- Menganalisis matrik korelasi variabel independen Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi umumnya diatas (0.90), maka hal ini merugikan indikasi adanya multikolinearitas.
- Multikolinearitas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance (2) variance model (VIF), Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi lar tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$) Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF \geq .

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178) Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka akan disebut homoskedastisitas sedangkan

untuk varians yang berbeda akan disebut heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model regresi dapat dikatakan baik jika regresi tersebut bebas dari gejala autokorelasi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi terlebih dahulu harus melihat nilai uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika nilai D-W lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL), maka terdapat autokorelasi.
- Jika nilai D-W diantara dU dan (4-dU), maka tidak ada autokorelasi.
- Jika nilai D-W terletak antara dL dan dU atau diantara (4-dU) dan (4-dL), maka ada autokorelasi yang pasti.

Analisis Korelasi Pearson

Menurut Sugiyono (2022 : 231) menyatakan bahwa : “korelasi *product moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio. Dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama”. Koefisien korelasi pearson dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum (x - \bar{x})(y - \bar{y})}{\sqrt{\sum (x - \bar{x})^2 \sum (y - \bar{y})^2}}$$

r = koefisien korelasi pearson

n = banyaknya data

x = nilai x

y = nilai y

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Sumber: Sugiyono (2022:248)

Korelasi dapat menghasilkan angka positif (+) atau negatif (-). Jika korelasi

menghasilkan angka positif (+), hubungan kedua variabel bersifat searah. Jika

korelasi menghasilkan angka negatif (-), hubungan kedua variabel bersifat tidak searah. Angka korelasi berkisar antara 0 sampai 1.

Koefisien Determinasi (KD)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar Persentase pengaruh arus kas X₁ dan pertumbuhan laba X₂ dan harga saham sebagai variabel Y.

Rumus yang digunakan adalah :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r² : koefisien korelasi

100% : pengali yang dinyatakan dalam persentase.

Analisis Regresi Linear Berganda (RLB)

Untuk analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model regresi ganda. Menurut Sugiyono (2022: 256) menjelaskan bahwa regresi ganda adalah sebagai berikut : “ analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi dinaik turunkan nilainya.” Sedangkan menurut Tony Wijaya (2013:62) sebagai berikut: “Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu independen variabel terhadap dependen variabel”. Analisis regresi linear berganda digunakan peneliti dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana pengaruh arus kas operasi dan modal kerja terhadap likuiditas.

Menurut Sugiyono (2022:261) bentuk persamaan dari regresi linear berganda ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Koefisien konstanta

$b_1 b_2$ = Koefisien regresi

X_1 = Arus Kas

X_2 = Pertumbuhan Laba

ε = Error, variabel gangguan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

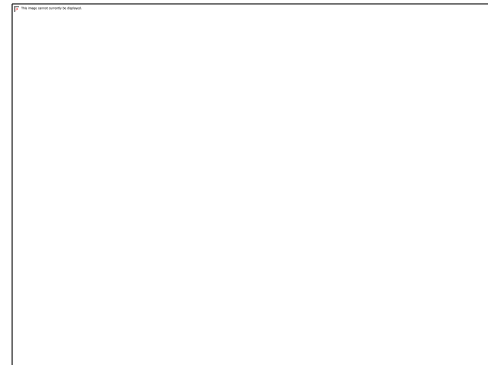
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normal kolmogorof-smirnov. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi > 0,05. Berikut hasil uji normalitas menggunakan kolmogorof-smirnov :

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai Asymp. Sig(2-tailed) mempunyai nilai >0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Uji

normalitas pun dilakukan dengan menggunakan uji p-plot. Berikut hasil dari uji p-plot.



Gambar
Hasil Pengujian Normalitas Data dengan P-Plot

Pada gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2
Output Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	arus kas operasi	1.000	1.000
	pertumbuhan laba	1.000	1.000

a. Dependent Variable: harga saham
(Sumber : Data SPSS 26.0, diolah peneliti 2023)



Berdasarkan tabel 4.2 diatas, hasil uji multikolinearitas nilai tolerance variabel Arus Kas Operasi (X1) = 1,00 dan pertumbuhan laba (X2) = 1,00 lebih dari 0,01 (tolerance > 0,01) yang artinya menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat masalah dalam uji multikolinearitas atau tidak terdapat masalah multikolinearitas. Demikian juga dengan nilai VIF dari Arus kas Operasi (X1) = 1,00 dan Pertumbuhan laba = 1,00 lebih kecil dari 10,00 (VIF<10), maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil pengujian data heteroskedastisitas.

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
pertumbuhan laba	32	-14,53	65,26	15,5231	20,58072
Valid N (listwise)	32				



Berdasarkan tabel diatas, uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser diperoleh nilai signifikansi arus kas operasi sebesar 0.09, dan signifikansi Pertumbuhan Laba sebesar 0.922 lebih besar dari 0.05 (sig > 0.05), sehingga dapat disimpulkan data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Analisis Statistik Deskriptif Arus Kas Operasi (X1)

Tabel

Analisis Statistik Deskriptif Arus Kas Operasi (X1)

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
arus kas operasi	32	7,00	67,00	36,1250	16,71536
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat peneliti yaitu : variabel arus kas operasi (X1), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 7,00 sedangkan nilai maximum sebesar 67,00, nilai rata – rata arus kas operasi sebesar 36,1250 dan standar data arus kas operasi yaitu 16,71536.



Uji Analisis Statistik Deskriptif Pertumbuhan Laba (X2)

Tabel

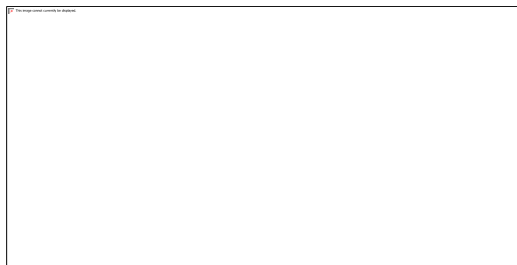
Analisis Statistik Deskriptif Pertumbuhan Laba (X2)

(Sumber : Data SPSS 26.0, diolah peneliti 2023)

Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat peneliti yaitu : variabel Pertumbuhan laba (X2), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum -14,53 sedangkan nilai maximum sebesar 65,26, nilai rata-rata pertumbuhan laba sebesar 15,5231 dan standar deviasi data pertumbuhan laba yaitu 20,58072.

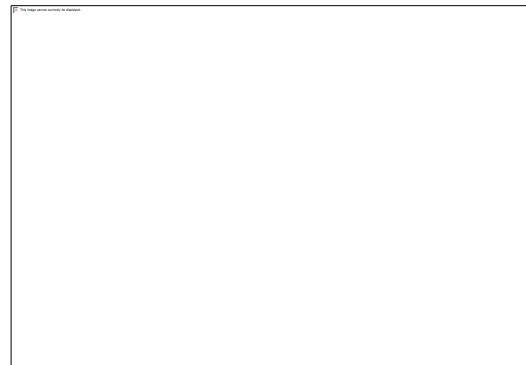
Uji Analisis Statistik Deskriptif Harga Saham (Y)

Tabel



Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat peneliti yaitu : variabel Harga Saham (Y), dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 1,06 sedangkan nilai maximum data sebesar 13,75, nilai rata - rata harga saham sebesar 5,0934 dan standar deviasi harga saham yaitu 2,99718.

Analisis Korelasi



Berdasarkan hasil analisa dengan uji *Correlation Pearson's* seperti terlihat pada tabel diatas, maka :

1. Dapat dilihat nilai korelasi (hubungan) arus kas (X1) dengan harga saham (Y) sebesar $r = 0.688$ yang berarti berada diantara nilai 0.600-0.799, yang artinya memiliki hubungan kuat dan searah. Sifat hubungan positif yang artinya jika arus kas meningkat atau naik maka harga saham akan meningkat atau naik pula. Begitu pula sebaliknya.
2. Dapat dilihat nilai korelasi (hubungan) pertumbuhan laba (X2) dengan harga saham (Y) sebesar $r = 0.139$ yang berarti berada diantara nilai 0.000-0.139 yang artinya memiliki hubungan yang lemah. Sifat hubungan positif yang artinya jika pertumbuhan laba meningkat atau naik maka harga saham akan meningkat atau naik pula.

Analisis Koefisien Determinasi



Berdasarkan *output SPSS* diatas, maka:

$$KD = (0.461)^2 \times 100$$

$$KD = 0.2125 \times 100$$

$$KD = 21.25 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui besarnya angka koefisien determinasi (*KD*) nya yaitu sebesar 0.2125 atau 21.25%. hal ini berarti arus kas operasi (variabel *X1*) dan pertumbuhan laba (variabel *X2*) memberikan kontribusi pengaruh 21.25 % terhadap harga saham (variabel *Y*), dan sisanya sebesar 78.75% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Seperti tingkat deviden tunai, tingkat rasio utang, rasio nilai buku / *Price to Book Value (PBV)* dan *earning per share (EPS)*.

Analisis Regresi Linear Berganda



Berdasarkan output spss diatas yaitu tabel coefficients^a, diperoleh constant (*a*) adalah 0,468, sedangkan nilai arus kas operasi (β_1) sebesar 0,120 dan pertumbuhan laba (β_2) sebesar 0,020 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 0,468 + 0,120 + 0,020$$

Sehingga dari persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan :

1. Konstanta (α) memiliki nilai sebesar 0,468 menyatakan bahwa jika arus kas operasi (*X1*) dan Pertumbuhan laba (*X2*) tidak ada penambahan atau sama dengan nilai 0, maka jumlah harga saham *Y* sebesar 0,468.

2. Nilai koefisien regresi variabel arus kas operasi (*X1*) adalah sebesar 0,120 dan bertanda positif, artinya jika variabel arus kas operasi naik sebesar Rp.1,- maka akan menyebabkan nilai harga saham naik sebesar Rp. 0,120,- atau 12 %. Ini menunjukkan bahwa arus kas operasi memiliki hubungan searah dengan harga saham.
3. Nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan laba (*X2*) adalah sebesar 0,020 dan bertanda positif, artinya jika variabel pertumbuhan laba naik sebesar Rp.1,- maka akan menyebabkan nilai harga saham naik sebesar Rp. 0,020,- atau 2 %. Ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba memiliki hubungan searah dengan harga saham.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)



Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham memiliki nilai signifikansi $0,000 > 0,05$ ($\text{sig} < \alpha$) dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan $n-k$ (32-3), sehingga diperoleh $4,904 > 1,699$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini artinya bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari arus kas operasi terhadap harga saham. Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial arus kas operasi

berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Kemudian dapat diketahui pengaruh pertumbuhan laba terhadap harga saham memiliki nilai signifikansi $0,328 > 0,05$ ($\text{sig} > \alpha$) dan $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan $n-k$ (32-3), sehingga diperoleh $0,996 < 1,699$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini artinya bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pertumbuhan laba terhadap harga saham. Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Uji F (Simultan)



Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa signifikansi $0,000 < 0,05$ $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dengan df (n_1) = $k - 1$ dan df (n_2) = $n - k$, sehingga $12,547 > 2,93$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini artinya ada pengaruh secara signifikan antara arus kas operasi dan pertumbuhan laba secara bersama terhadap harga saham. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi dan pertumbuhan laba secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

kesimpulan

Berdasarkan dari data dan hasil yang didapatkan dari pengujian yang

telah dilakukan terhadap permasalahan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Arus Kas Operasi pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015-2023 Mengalami perkembangan yang baik, mengingat besarnya kenaikan arus kas pada kegiatan operasi tentunya dipengaruhi oleh tingginya arus kas masuk dari pada arus kas keluar. Yang artinya perusahaan mendapatkan tambahan modal kerja untuk membiayai kegiatannya dengan bertambahnya arus kas masuk yang lebih besar dibandingkan arus kas keluar. Kas tersebut berasal dari hasil penjualan dan penerimaan pembayaran piutang.
2. Pertumbuhan laba (X_2) pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015-2023 mengalami naik turun secara fluktuatif dalam kurun waktu 32 triwulan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk, berhasil mencetak laba yang meningkat. Laba diperoleh indofood berkat kenaikan penjualan bersih perusahaan sepanjang tahun lalu. Disisi lain penyebab penurunan laba juga dikaitkan dengan adanya rugi selisih nilai tukar rupiah terhadap dolar amerika serikat (kurs) yang belum terealisasikan dari aktifitas pendanaan.
3. Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015 – 2023 secara keseluruhan nilai persentase harga saham mengalami perkembangan yang cukup baik mengingat harga saham pertahunnya meningkat.
4. Arus Kas Operasi (X_1) berpengaruh positif dan

berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham (Y) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015-2022. Berdasarkan hasil analisis statistik untuk variabel arus kas operasi (X1) diketahui bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,120. Hasil uji t untuk variabel arus kas operasi (X1) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,000 < 0,05$) selain itu dapat dilihat juga dari perbandingan antara t hitung dan t tabel yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 4,904 sedangkan t tabel sebesar 1,699. Jadi dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa tabel t hitung $>$ t tabel yaitu $4,904 > 1,699$. Maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini dinyatakan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis satu (H_1) diterima. Untuk variabel arus kas operasi (X1) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (Y) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015-2022.

5. Pertumbuhan Laba (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham (Y) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015-2022. Berdasarkan hasil analisis statistik untuk variabel Pertumbuhan Laba (X_2) diketahui bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,020. Hasil uji t untuk variabel Pertumbuhan Laba (X_2) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,328 dengan tingkat signifikansi lebih besar dibandingkan taraf

signifikansi yang telah ditetapkan ($0,328 < 0,05$) selain itu dapat dilihat juga dari perbandingan antara t hitung dan t tabel yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,996 sedangkan t tabel sebesar 1,699. Jadi dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa tabel t hitung $<$ t tabel yaitu $0,996 < 1,699$. Maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini dinyatakan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima, dan hipotesis satu (H_1) ditolak. Untuk variabel Pertumbuhan Laba (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham (Y) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015-2022.

6. Arus Kas Operasi (X1) dan Pertumbuhan Laba (X_2) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis satu (H_1) diterima. Untuk variabel arus kas operasi (X1) dan pertumbuhan laba (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham (Y) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015-2022. Hal ini ditunjukkan oleh nilai f hitung = $12,547 >$ f tabel = 2,93 dan nilai sig (P value) = $0,000 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa arus kas operasi (X1) dan pertumbuhan laba (X_2) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham (Y) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015-2022.

Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan kesimpulan, maka saran-saran

dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, diharapkan agar bisa meningkatkan arus kas masuk dibandingkan arus kas keluar dari hasil penjualan dan penerimaan pembiayaan hutang yang lebih besar agar perusahaan mendapatkan modal kerja untuk membiayai kegiatannya.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat meningkatkan penjualan bersih produk perusahaan agar dapat menghasilkan laba yang tinggi.
3. Bagi perusahaan, diharapkan dapat menarik investor lebih banyak lagi agar bisa menghasilkan harga saham yang tinggi.
4. Bagi calon investor yang akan berinvestasi pada saham dan mengharap *return* berupa *capital gain*, hendaknya mempertimbangkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham.
5. Bagi peneliti selanjutnya dengan topik sejenis disarankan sebaiknya untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukan variabel bebas lainnya, seperti Seperti tingkat deviden tunai, tingkat rasio utang, rasio nilai buku / *Price to Book Value (PBV)* dan *earning per share (EPS)*. Selain itu sebaiknya memperpanjang periode penelitian dan memperbanyak jumlah sampel yang digunakan, sehingga akan memperoleh gambaran yang lebih baik tentang harga saham di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

Jakarta : Rineka Cipta Darmadji, Tjiptono & Hendy M. Fakhruhin. 2016. *Pasar Modal di Indonesia*.

Edisi 3, Salemba Empat : Jakarta.

Jogiyanto. 2014. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Edisi IV. Andi Offset Yogyakarta.

Irham, Fahmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan kedua, Alfabeta : Bandung.

Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusaha* Edisi 4 BPFE : Yogyakarta.

Soedibjo Bambang S, 2015.

Pengantar Metode Penelitian, Edisi Kedua, STIMIK PASIM : Bandung.

Sugiyono, 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,

Bandung, Alfabeta

Sutrisno, 2017. *Manajemen Keuangan*. Pustaka Bandung

Referensi dari Jurnal :

Bhagas, (2014). Jurnal : *Pengaruh Economic Value Added (EVA), Profitabilitas, Kebijakan Dividend an Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2011-2013*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Heny dan Lili (2012). Jurnal : *Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2006-2011*. STIE MDP Palembang.

Yongki dan Siti (2013). Jurnal : *Pengaruh Devidend Per Share dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor*

Otomotif di BEI 2008-2012. STIE MDP Palembang.

Yuli Kristiani. (2014). *Jurnal : Pengaruh ROI, EPS dan DPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotive yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011*. Semarang. Universitas Dian Nuswantoro.

Referensi dari Internet

<http://idx.co.id/>

<https://www.indofood.>